

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Desa Kota Karang

Chindra Saputra, Effiyaldi

Magisister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi

Jl. Jend. Sudirman No. 100 Thehok Jambi Selatan Kota Jambi, Telp/Fax : 0741-35096

E-mail: chindrasaputra@gmail.com, effiyaldi67@stikom-db.ac.id

Abstract

Problems in the administration of the occupation of the village of Kota Karang to the absence of a system to manage data on population which has a database of mutual terintegrasi as well as reporting sluggish. The purpose of this research was to analyze and design the system of the administration of population on the population data, employee Administration certificate as well as centralized reporting databsnya. This research method either using UML (Unified Modeling Language) to design the system. The results of this research resulted in the design of administrative information systems process data directly to the integrated population making the letters as well as a description of the reporting system. This plan could be developed into an application that can be implemented, as well as expected this research can be a reference and learning especially in the field of information systems.

Keyword: *Analysis, Design System, the Population Administration.*

Abstrak

Masalah yang terdapat pada administrasi kependudukan desa Kota Karang tidak adanya sistem untuk mengelola data kependudukan yang memiliki satu database yang saling terintegrasi serta pelaporan yang lamban. Tujuan penelitian ini menganalisis dan merancang sistem administrasi kependudukan pada bagian pengelolaan data penduduk, surat keterangan serta pelaporan yang databsnya terpusat. Penelitian ini menggunakan metode UML (Unified Modeling Language) untuk merancang sistem. Hasil dari penelitian ini menghasilkan perancangan sistem informasi administrasi yang mengolah data penduduk yang terintegrasi langsung untuk pembuatan surat-surat keterangan serta pelaporan yang tersistem. Rancangan ini dapat dikembangkan menjadi suatu aplikasi yang dapat diimplementasikan, serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan pembelajaran khususnya di bidang sistem informasi.

Keyword: *Analysis, Design System, the Population Administration*

© 2017 Jurnal Manajemen Sistem Informasi.

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang semakin pesat maka dalam tuntutan didalam memberikan informasi yang tepat dan akurat secara tepat. Informasi merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang sangat penting di era globalisasi seperti sekarang ini. Ketergantungan manusia akan informasi semakin maju, sangat terasa pula diperlukan alat bantu yang berkecepatan tinggi dan sangat akurat dalam memproses data-data tersebut dan mempunyai kemampuan untuk melakukan pengolahan data yang cepat, dan baik resiko kesalahan yang kecil.

Sesuai dengan arah kebijakan pelaksanaan taat administrasi disegala bidang, yang didukung dengan pemamfaatan teknologi yang memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pemerintahan dan pelayanan,

maka diperlukan suatu pencerahan dalam pelaksanaan pemerintahan dan pelayanan. Salah satunya pelayanan administrasi di kantor – kantor pemerintah kota maupun desa.

E-Government berhubungan dengan penyedia informasi, layanan atau produk yang disampaikan secara elektronik oleh pemerintah, tidak terbatas tempat dan waktu, menawarkan nilai lebih untuk partisipasi pada semua kalangan (Gunawan, 2015 ; 75). Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Fulthoni, dkk, 2009 ; 3).

Pada dasarnya administrasi kependudukan merupakan sub sistem dari administrasi negara, yang mempunyai peranan penting dalam pemerintahan dan pembangunan penyelenggaraan administrasi kependudukan. Sejalan dengan arah penyelenggaraan administrasi kependudukan, maka pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil sebagai sub-sub sistem pilar administrasi kependudukan harus ditata dengan baik agar memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan.

Desa Kota Karang adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Kumpeh Ulu kabupaten Muaro Jambi. Menurut data RPJMDes desa Kota Karang tahun 2015 – 2020, jumlah penduduk kota karang adalah 1.458 jiwa dimana laki – laki berjumlah 842 jiwa dan perempuan 763 jiwa. Saat ini pada desa Kota Karang belum adanya sistem informasi administrasi untuk mengolah data kependudukan di tingkat desa. Sebagaimana tercantum dalam Undang – undang 6 tahun 2014 pasal 86 tentang UU Desa dapat di jelaskan setiap desa harus mempunyai sistem informasi desa (SID). Pemerintahan desa sebagai ujung tombak dari pemerintahan kabupaten kota dalam hal kependudukan.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menguraikan hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini. Berikut tinjauan pustaka yang terkait dengan penelitian :

a. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kelurahan Sampang Semarang

Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Angraini Sriyanto, Arief Jananto dan Hersatoto Listiyono pada tahun 2013 berjudul Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kelurahan Sampang Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah rancangan administrasi kependudukan pada kelurahan Sampang Semarang dimana pada kelurahan tersebut semua kegiatan administrasi masih dengan cara manual dan sebagian dari dokumentasi data masih kurang efektif dan apabila memerlukan laporan data beberapa tahun yang lalu, dimungkinkan data tersebut telah mengalami kerusakan atau using.

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk pemodelan adalah metode UML, hasil dari penelitian ini adalah beberapa laporan serta mempunyai beberapa menu pengolahan data. Penelitian sangat relevan dengan tesis ini, dimana terdapat kesamaan yaitu melakukan penelitian tentang administrasi kependudukan yang memproses form – form data warga.

b. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kota Padang (Studi Kasus : Kecamatan Nanggalo)

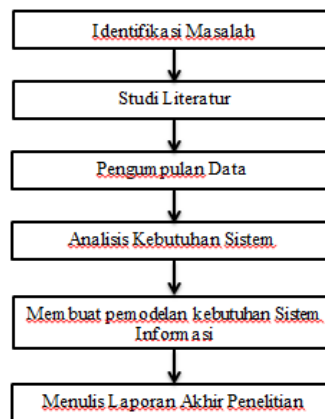
Penelitian yang dilakukan oleh Indra Warman dan Wiliandri pada tahun 2011 yang berjudul Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kota Padang (Studi Kasus : Kecamatan Nanggalo). Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan – permasalahan dalam pengolahan data kependudukan, baik secara sistem, pihak pelaksana dan segala sesuatu yang terlibat dalam sistem tersebut. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk pemodelan sistem adalah metode DFD. Hasil dari penelitian ini yaitu pendataan penduduk dan outputnya berupa grafik yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Dari kedua penelitian yang telah dipaparkan sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, secara umum terdapat kesamaan yaitu melakukan penelitian terhadap administrasi kependudukan. Tapi pada penelitian ini ada beberapa penambahan selain mengelola data kependudukan akan ditambah pemrosesan untuk surat – surat keterangan, laporan pendukung lainnya, grafik serta penambahan perhitungan untuk jumlah penduduk berdasarkan yang diinginkan.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka kita harus memiliki alur penelitian yang telah disusun sebelumnya. Alur penelitian digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam agenda penelitian yang akan dilakukan agar Penulis dapat melakukan penelitian secara terstruktur dan dapat menyelesaikan penelitian tepat pada waktunya, juga agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Alur penelitian yang diterapkan oleh penulis dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Gambar 1. Alur Penelitian

1. Perumusan Masalah

Pada tahapan ini penulis merumuskan ruang lingkup masalah yang akan dibahas pada penelitian ini. Pada tahap perumusan masalah merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian ini, karena alur penelitian akan diatur jalannya oleh perumusan masalah yang jelas dan terarah, sehingga peneliti tidak kehilangan arah dalam melakukan penelitian.

2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada langkah ini penulis mempelajari topik dan permasalahan yang berhubungan dengan sistem administrasi serta pencarian landasan-landasan teori yang diperoleh dari berbagai buku dan juga internet untuk melengkapi pembendaharaan konsep dan teori. Sehingga, memiliki landasan keilmuan yang baik. Hal ini, dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang konsep tentang sistem administrasi kependudukan.

3. Pengumpulan Data

Sebagai bahan pendukung yang sangat berguna bagi penulis untuk mencari atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang dicari harus sesuai dengan tujuan peneliti. Beberapa metode yang digunakan yaitu :

a. Observasi

Pada kegiatan observasi dilakukan pengamatan langsung kegiatan yang ada di desa Kota Karang. Dari hasil pengamatan ini didapatkan bahwa pada desa Kota Karang ternyata belum punya sistem untuk mengelola administrasi desa yang terkomputerisasi maksudnya hanya menggunakan aplikasi standar komputer Ms. Excel untuk pengolahannya.

b. Wawancara

Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh data yang akurat serta relevan agar dapat menghasilkan suatu spesifikasi kebutuhan sistem. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai salah satu dari pihak desa, yaitu Sekretaris Desa Kota Karang yang bernama Bpk Murdani. Dari hasil wawancara peneliti memperoleh

informasi atau keluhan – keluhan yang terjadi pada sistem administrasi pada Desa Kota Karang yang berjalan saat ini. Belum adanya sistem yang terkomputerisasi, manipulasi data, keterlambatan pelaporan serta media penyimpanan data yang sulit diakses.

c. Library Research

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku panduan yang memuat teori dan konsep mengenai permasalahan yang akan dibahas. Buku-buku panduan ini digunakan sebagai penunjang atau referensi untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian, memperkuat isi dari penelitian ilmiah ini serta ditujukan untuk mengumpulkan semua data yang sangat dibutuhkan dalam penelitian

4. Melakukan Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini penulis melakukan analisis terhadap sistem administrasi pada Desa Kota Karang yang berjalan selama ini. Analisis ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan yang terjadi dan kebutuhan terhadap sistem informasi administrasi dalam mendukung proses tersebut. Analisis ini dilakukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

5. Membuat Laporan

Penulisan laporan penelitian berdasarkan kerangka yang telah dirancang. Peraturan yang mendasari penulisan penelitian hanya satu pernyataan yang bersifat objektif yang di tulis sejelas dan setepat mungkin. Hal ini mengingat laporan penelitian harus menjunjung tinggi objektivitas ilmiah dan akan menjadi dokumentasi keilmuan dibidang masing-masing.

3.2 Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan bahan penelitian yang berhubungan dengan administrasi kependudukan yang terdapat di Desa Kota Karang antara lain laporan – laporan penduduk desa kota karang, form data warga Desa Kota Karang, data penduduk Desa Kota Karang, data – data surat pengantar dan keterangan yang terdapat di Desa Kota Karang.

3.3 Alat Penelitian

Beberapa alat bantu perangkat keras maupun perangkat lunak yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan program, antara lain :

1. Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras yang digunakan, perangkat keras ini terdiri dari :

- a. Laptop dengan Processor Intel Core i5
- b. RAM 8 GB
- c. Hardisk 500GB
- d. Printer
- e. Perangkat keras pendukung lainnya.

2. Perangkat Lunak (Software)

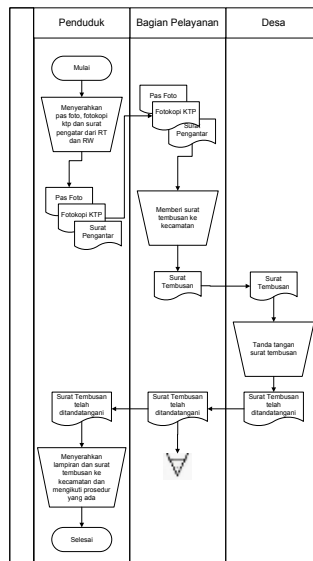
- a. Sistem Operasi Windows 7 Ultimate
- b. Microsoft Office
- c. VB 2008
- d. Microsoft Acces 2007

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Untuk membuat sebuah sistem yang baik maka penulis perlu mengetahui bagaimana proses yang sedang berjalan mengenai pengolahan data administrasi di Desa Kota Karang. Berikut flowchart document dari sistem yang berjalan :

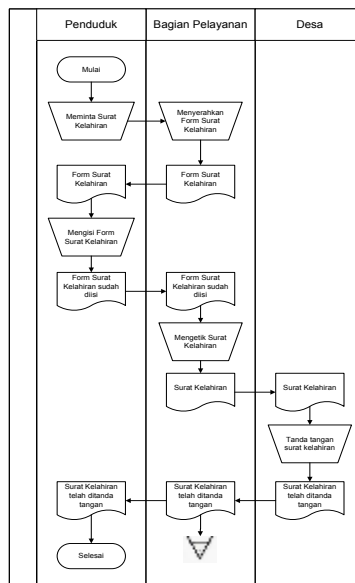
1. Pembuatan KK



Gambar 2. Flowchart Document Pembuatan KK

Dari flowchart dokumen pada gambar 2 dapat dijelaskan bahwa proses pembuatan KK tetap dilakukan di kecamatan akan tetapi harus mendapatkan surat tembusan dari kantor desa. Dimana surat tembusan dapat dikeluarkan setelah pemohon melengkapi syarat yang ditetapkan seperti pas foto, fotokopi KTP dan surat pengantar dari RT/RW.

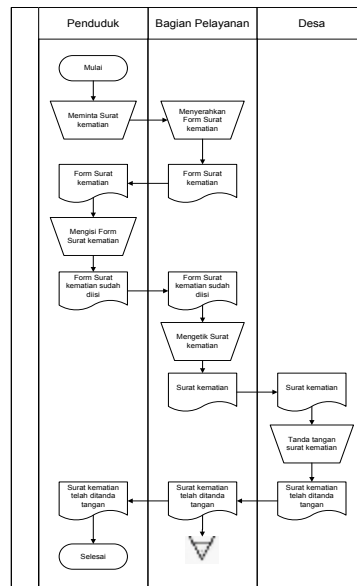
2. Surat Pengantar Keterangan Kelahiran



Gambar 3. Flowchart Document Surat Pengantar Keterangan Kelahiran

Dari flowchart dokumen pada gambar 3 dapat dijelaskan bahwa untuk meminta surat pengantar keterangan kelahiran maka perlu mengisi form surat keterangan kelahiran, kemudian surat tersebut ditanda tangan oleh lurah, dicatat oleh bagian pelayanan dan surat kelahiran diarsipkan.

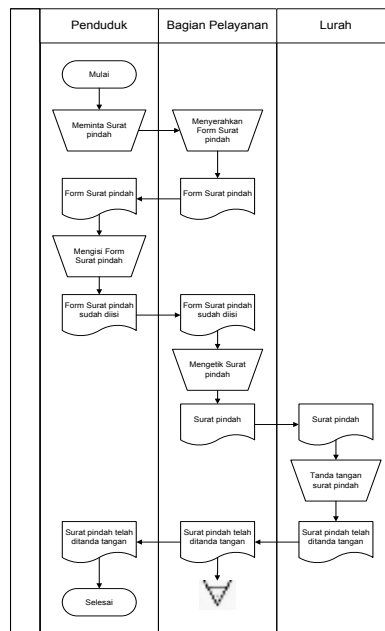
3. Surat Keterangan Kematian



Gambar 4. Flowchart Document Surat Keterangan Kematian

Dari flowchart dokumen pada gambar 4 dapat dijelaskan bahwa untuk meminta surat kematian maka perlu mengisi form surat kematian, kemudian surat tersebut ditanda tangan oleh desa, dicatat oleh bagian pelayanan dan surat kematian diarsipkan.

4. Surat Keterangan Pindah Penduduk



Gambar 5. Flowchart Document Surat Keterangan Pindah Penduduk

Dari flowchart dokumen pada gambar 5 dapat dijelaskan bahwa untuk meminta surat pindah maka perlu mengisi form surat pindah, kemudian surat tersebut ditanda tangan oleh desa, dicatat oleh bagian pelayanan dan surat pindah diarsipkan..

4.2 Kelemahan Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap sistem yang berjalan, maka terdapat beberapa kelemahan sistem yang sedang berjalan, antara lain :

1. Teknologi yang masih kurang
Tidak adanya sebuah teknologi yang diterapkan untuk mempercepat mengolah data penduduk.
2. Kemampuan mengakses data
Untuk mencari dan melakukan pengecekan terhadap data penduduk memakan waktu yang cukup lama.
3. Rekapitulasi yang lambat
Untuk merekap semua data secara manual akan memakan waktu yang lama..

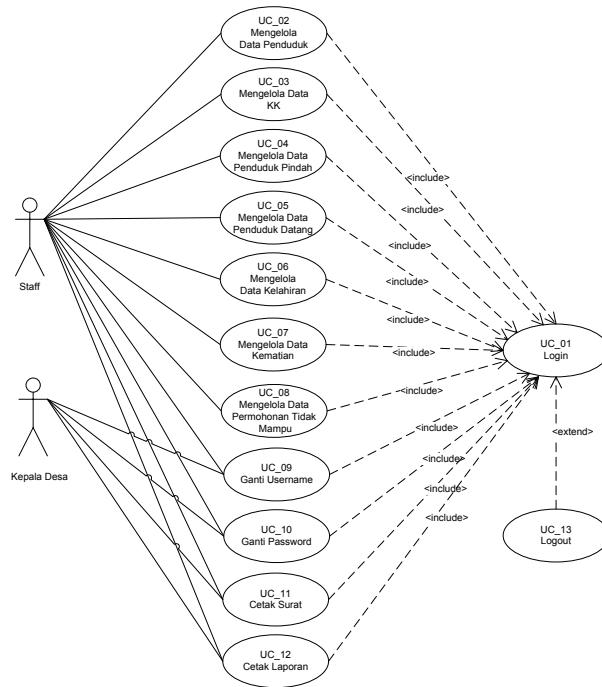
4.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Fungsional sistem menggambarkan proses atau aktivitas layanan yang diberikan oleh sistem berdasarkan prosedur atau fungsi bisnis yang harus dikerjakan oleh sistem untuk melayani kebutuhan pengguna (user). Pada penelitian ini berdasarkan aktor, maka fungsi utama yang harus dilakukan oleh sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

1. Fungsi login
Digunakan oleh aktor untuk masuk kedalam sistem.
2. Fungsi mengelola data penduduk
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data penduduk
3. Fungsi mengelola data KK
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data KK.
4. Fungsi mengelola data penduduk pindah
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data penduduk pindah.
5. Fungsi mengelola data penduduk datang
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data penduduk datang.
6. Fungsi mengelola data kelahiran
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data kelahiran
7. Fungsi mengelola data kematian
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data kelahiran.
8. Fungsi mengelola data permohonan tidak mampu
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data permohonan tidak mampu.
9. Fungsi mengganti username
Digunakan untuk merubah username lama ke username baru
10. Fungsi mengganti password
Digunakan untuk merubah password lama ke password baru
11. Fungsi Cetak Surat
Digunakan untuk mencetak surat pengantar dan surat keterangan.
12. Fungsi Cetak Laporan
Digunakan untuk mencetak laporan, diantaranya adalah laporan kependudukan, laporan kelahiran, laporan kematian, laporan penduduk datang, laporan penduduk pindah.
13. Fungsi Logout
Digunakan oleh aktor untuk keluar dari sistem.

4.4 Use Case Diagram

Use Case Diagram dari analisis dan perancangan sistem informasi administrasi kependudukan pada desa Kota Karang. Use Case Diagram menjelaskan interaksi antara aktor dengan sistem dan mengetahui fungsionalitas dari setiap aktor.



Gambar 6. Use Case Diagram

4.5 Class Diagram

Class Diagram menggambarkan kelas berikut perilaku dan keadaan dengan menghubungkan antara kelas-kelas. Pada class diagram dijabarkan deskripsi Class Diagram sebagai berikut :

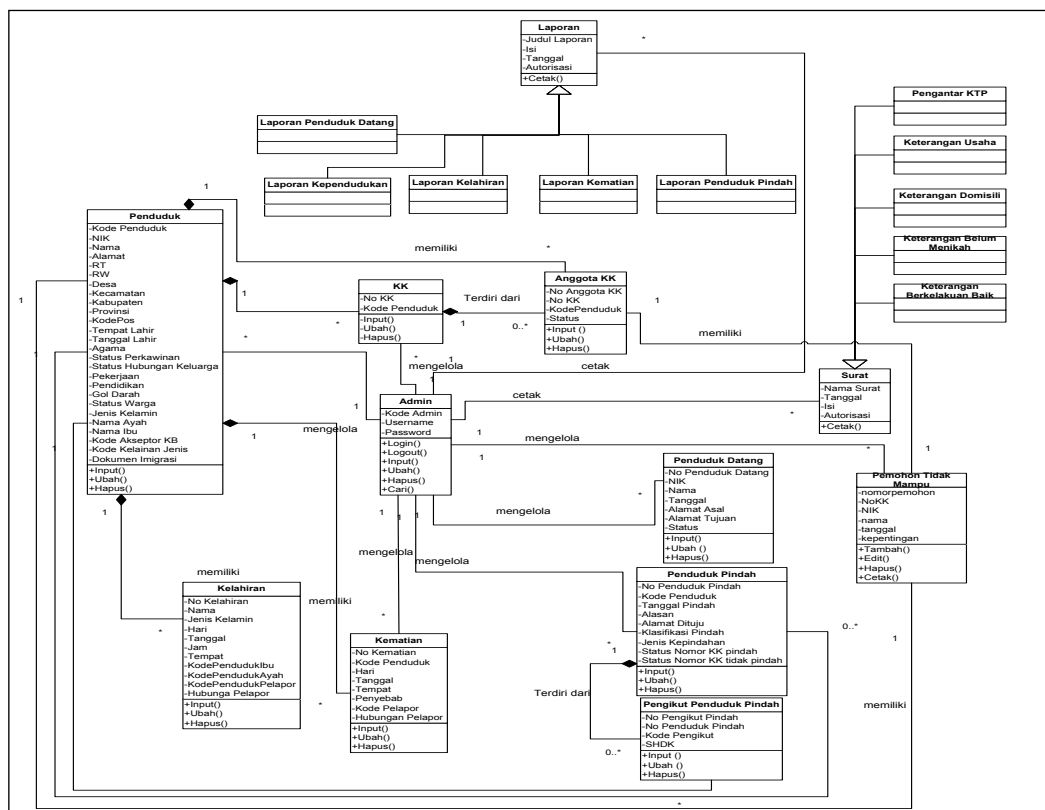
Tabel 1. Deskripsi Class Diagram

No	Nama Kelas	Daftar Atribut	Daftar Method
1.	Admin	1. Kode Admin 2. Username 3. Password	1. Login (2. LogOut (3. Input (4. Hapus (5. Ubah (6. Cari()
2.	Penduduk	1. KodePenduduk 2. NIK 3. Nama 4. Alamat 5. RT 6. RW 7. Desa 8. Kecamatan 9. Kabupaten 10. Provinsi 11. Kode Pos 12. Tempat Lahir 13. Tanggal Lahir 14. Agama 15. Status Perkawinan 16. Status Hub Keluarga	1. Input (2. Ubah() 3. Hapus()

		<ul style="list-style-type: none"> 17. Pekerjaan 18. Pendidikan 19. Gol Darah 20. Status Warga 21. Jenis Kelamin 22. Nama Ayah 23. Nama Ibu 24. Kode Akseptor KB 25. Kode Kelainan Jenis 26. Dokumen Imigrasi 	
3.	KK	<ul style="list-style-type: none"> 1. No KK 2. Kode Penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Input () 2. Ubah () 3. Hapus ()
4.	Anggota KK	<ul style="list-style-type: none"> 1. No Anggota KK 2. No KK 3. Kode Penduduk 4. Status 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Input() 2. Ubah() 3. Hapus()
5.	Kelahiran	<ul style="list-style-type: none"> 1. No Kelahiran 2. Nama 3. Jenis Kelamin 4. Hari 5. Tanggal 6. Jam 7. Tempat 8. Kode Penduduk Ibu 9. Kode Penduduk Ayah 10. Kode Penduduk Pelapor 11. Hubungan Pelapor 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Input() 2. Ubah() 3. Hapus()
6.	Kematian	<ul style="list-style-type: none"> 1. No Kematian 2. Kode Penduduk 3. Hari 4. Tanggal 5. Tempat 6. Penyebab 7. Kode Pelapor 8. Hubungan Pelapor 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Input () 2. Ubah () 3. Hapus ()
7.	Penduduk Datang	<ul style="list-style-type: none"> 1. No Penduduk Datang 2. Kode Penduduk 3. Nama 4. Tanggal 5. Alamat Asal 6. Alamat Tujuan 7. Status 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Input () 2. Ubah () 3. Hapus ()
8.	Penduduk Pindah	<ul style="list-style-type: none"> 1. No Penduduk Pindah 2. Kode Penduduk 3. Tanggal Pindah 4. Alasan 5. Alamat Dituju 6. Klasifikasi Pindah 7. Jenis Kepindahan 8. Status Nomor KK bagi yang tidak pindah 9. Status Nomor KK bagi yang pindah 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Input () 2. Ubah() 3. Hapus()

9	Pengikut Penduduk Pindah	1. No Pengikut Keluar 2. No Penduduk Pindah 3. Kode Pengikut 4. SHDK	1. Input () 2. Ubah() 3. Hapus()
10	Ptidakmampu	1. Nomor pemohon 2. Nokk 3. Nikpenduduk 4. Nama 5. Tanggal 6. Kepentingan	1. Input () 2. Ubah() 3. Hapus() 4. Cetak()
11.	Surat	1. Judul Laporan 2. Isi 3. Tanggal 4. Autoriasasi	1. Cetak
12.	Laporan	1. Judul Laporan 2. Isi 3. Tanggal 4. Autoriasasi	1. Cetak

Berikut adalah penggambaran *class diagram* :



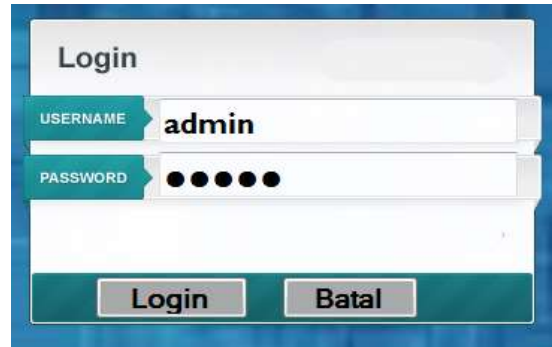
Gambar 7. Class Diagram

4.6 Rancangan Input dan Output

Rancangan input merupakan rancangan dari form-form masukan dan keluaran dari Sistem Informasi Administrasi. Berikut adalah rancangan input dari Sistem Informasi administrasi kependudukan:

1. Rancangan *Form Login* Admin

Form login akan tampil ketika program dijalankan. Berikut rancangan form login



The image shows a login form titled "Login" with a blue header. It contains two input fields: "USERNAME" with the value "admin" and "PASSWORD" with five black dots representing masked characters. Below the fields are two buttons: "Login" and "Batal" (Cancel).

Gambar 8. Rancangan *Form Login* Admin

2. Rancangan *Form Menu* Utama Pada Program

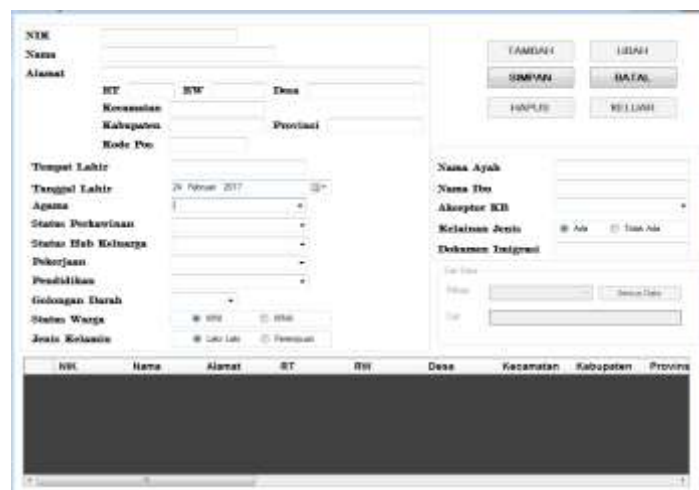
Form menu utama akan tampil ketika admin telah login.



Gambar 9. Rancangan *Form Menu* Utama

3. Rancangan *Form Mengelola* Data Penduduk

Berikut rancangan form mengelola data penduduk. Dimana penambahan, perubahan dan penghapusan data penduduk dapat dilakukan dalam satu form.



The image shows a detailed form for managing resident data. It includes fields for personal information (Name, Address, Birth Date, Religion, etc.), family information (Father's Name, Mother's Name, etc.), and administrative details (Blood Type, Nationality, etc.). There are also buttons for "TAMBAH" (Add), "UBAH" (Edit), "HAPUS" (Delete), "SIMPAN" (Save), "BATAL" (Cancel), "KEMULAI" (Start), and "SELESAI" (Finish). At the bottom, there is a table with columns for "NIK", "Nama", "Alamat", "RT", "RW", "Desa", "Kecamatan", "Kabupaten", and "Provinsi".

Gambar 10. Rancangan *Form Mengelola* Data Penduduk

4. Rancangan Form Mengelola Data KK

Berikut adalah tampilan rancangan mengelola data KK :

Gambar 11. Rancangan Form Mengelola Data KK

5. Rancangan Form Mengelola Data Kelahiran

Berikut adalah tampilan rancangan mengelola data Kelahiran :

Gambar 12. Rancangan Form Mengelola Data Kelahiran

6. Rancangan Form Mengelola Data Kematian

Berikut adalah tampilan rancangan mengelola data kematian :

Gambar 13. Rancangan Form Mengelola Data Kematian

7.Rancangan Form Mengelola Data Penduduk Datang

Berikut adalah tampilan rancangan mengelola data penduduk datang :

Gambar 14. Rancangan Form Mengelola Data Penduduk Datang

8.Rancangan Form Mengelola Data Penduduk Pindah

Berikut adalah tampilan rancangan mengelola data penduduk pindah :

Gambar 15. Rancangan Form Mengelola Penduduk Pindah

9.Rancangan Form Mengelola Data Permohonan Tidak Mampu

Berikut adalah tampilan rancangan mengelola data permohonan tidak mampu:

Gambar 16. Rancangan Form Mengelola Data Permohonan Tidak Mampu

10. Rekapitulasi Kependudukan


PEMERINTAH KABUPATEN MUARA JAMBI
KECAMATAN KUMPEH ULU
 Jl. Peros 2 Kec. Kumpeh Ulu Muaro Jambi Kode Pos 36573

Nomor : 4742/ /TA/2017
 Lampiran :
 Perihal : Laporan Penduduk

Dengan Hormat,
 Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak Laporan Kependudukan Desa Kota Karang bulan 09 Tahun 9999:
 Sebagai mana tertera dibawah ini:

1. Jumlah Penduduk	:	Jiwa
2. Laki - Laki	:	Jiwa
3. Perempuan	:	Jiwa
4. Datang	:	Jiwa
5. Pindah	:	Jiwa
6. Lahir	:	Jiwa
7. Meninggal	:	Jiwa
8. Jumlah KK	:	KK

Demikian untuk dapat dimaklumi dan terimakasih.

Muara Jambi, dd/mm/yyyy
 KEPALA DESA KOTA KARANG
HUSAINI

Gambar 17. Rekapitulasi Kependudukan

11. Laporan Penduduk Berdasarkan Umur


PEMERINTAH KABUPATEN MUARA JAMBI
KECAMATAN KUMPEH ULU
 Jl. Peros 2 Kec. Kumpeh Ulu Muaro Jambi Kode Pos 36373


Laporan Penduduk Berdasarkan Umur
 Pertanggal dd/mm/yyyy
 RT: 99 Dusun :99

Umur 0 – 5	:	Jiwa	Umur 31 – 35	:	Jiwa
Umur 6 – 10	:	Jiwa	Umur 36 – 40	:	Jiwa
Umur 11 – 15	:	Jiwa	Umur 41 – 45	:	Jiwa
Umur 16 – 20	:	Jiwa	Umur 46 – 50	:	Jiwa
Umur 21 – 25	:	Jiwa	Umur 51 – 55	:	Jiwa
Umur 26 – 30	:	Jiwa	Umur 56 – sekarang	:	Jiwa

Mengetahui,
HUSAINI

Gambar 18. Laporan Penduduk Berdasarkan Umur

12. Laporan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan


PEMERINTAH KABUPATEN MUARA JAMBI
KECAMATAN KUMPEH ULU
 Jl. Peros 2 Kec. Kumpeh Ulu Muaro Jambi Kode Pos 36373

DATA PENDUDUK
 Berdasarkan Pekerjaan
 BULAN 2 TAHUN 2017

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Pendidikan	Pekerjaan	Keterangan
99	Xxx	xxxxxx	xxxxx	xxxx	xxxx	Xxxxx
99	Xxx	xxxxxx	xxxxx	xxxx	xxxx	Xxxxx
99	Xxx	xxxxxx	xxxxx	xxxx	xxxx	xxxxx

JUMLAH: 999

Mengetahui,
HUSAINI


Gambar 19. Laporan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

13. Laporan Penduduk Berdasa Pindah

 PEMERINTAH KABUPATEN MUARA JAMBI KECAMATAN KUMPEH ULU Jl. Poros 2 Kec. Kumpuh Ulu Muaro Jambi Kode Pos 36373					
DAFTAR PENDUDUK PINDAH BULAN 02 TAHUN 2017					
No	NIK	Nama	Alasan Pindah	Alamat Tujuan	Tanggal Pindah
99					
Anggota Keluarga Yang Pindah		1. NIK : 999		Nama : xxxxxx	
		2. NIK : 999		Nama : xxxxxx	
JUMLAH PINDAH : 999 <p style="text-align: right;">Muara Jambi, 02-February 2017 KEPALA DESA KOTA KARANG</p> <p style="text-align: right;">HUSAINI</p>					

Gambar 20. Laporan Penduduk Pindah

14. Laporan Penduduk Berdasa Datang

 PEMERINTAH KABUPATEN MUARA JAMBI KECAMATAN KUMPEH ULU Jl. Poros 2 Kec. Kumpuh Ulu Muaro Jambi Kode Pos 36373					
DAFTAR PENDUDUK DATANG BULAN 99 TAHUN 9999					
No	NIK	Nama	Alamat Asal	Alamat Tujuan	Tanggal Datang
99	9999	xxxxxxx	xxxxx	xxxxx	99/99/9999
JUMLAH DATANG : 999 <p style="text-align: right;">Muara Jambi, 02-February 2017 KEPALA DESA KOTA KARANG</p> <p style="text-align: right;">HUSAINI</p>					

Gambar 21. Laporan Penduduk Datang

15. Laporan Kelahiran

 PEMERINTAH KABUPATEN MUARA JAMBI KECAMATAN KUMPEH ULU Jl. Poros 2 Kec. Kumpuh Ulu Muaro Jambi Kode Pos 36373								
DAFTAR KELAHIRAN BULAN 01 TAHUN 2017								
No	Nama	Jenis Kelamin	Hari	Tanggal	Jam	Tempat	Nama Ayah	Nama Ibu
99	xxxx	xxxxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxxx	xxx	xxxx
JUMLAH KELAHIRAN : 999 <p style="text-align: right;">Muara Jambi, 02-February 2017 KEPALA DESA KOTA KARANG</p> <p style="text-align: right;">HUSAINI</p>								

Gambar 22. Laporan Kelahiran

16. Laporan Kematian


PEMERINTAH KABUPATEN MUARA JAMBI
KECAMATAN KUMPEH ULU
 J. Poros 2 Kec. Kumpeh Ulu Muaro Jambi Kode Pos 36373

DAFTAR KEMATIAN
BULAN 99 TAHUN 9999

No	NIK	Nama	Tanggal	Penyebab	Tempat	Pelapor	Hubungan Pelapor
99	99999	XXXXXXXX	XXXXX	XXXXX	XXXXX	XXXXX	XXXXX

JUMLAH KEMATIAN : 999
 Muara Jambi, 02-February 2017
KEPALA DESA KOTA KARANG

HUSAINI

Gambar 23. Laporan Kematian

17. Surat Penfantar KK

PENGANTAR KARTU KELUARGA
 NO KK : 4744.....DP-KU/02017

Nama Keluarga : XXXXXXXX Kecamatan : Kumpeh Ulu
 Alamat : XXXXXXXX Kabupaten : Muara Jambi
 ET/Desa : KOTAKARANG Kode Pos : 36373
 Desa : Kota Karang Kecamatan : Jambi

No	Statis	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
1	XXX	99	XX	XX	22/09/1999	IS	XXXX	XXXX
2	XXX	99	XX	XX	04/09/1999	IS	XXXX	XXXX

No	Status	Hubungan Dalam Keluarga	Warga Negara	Sex	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
1	XXXX	XX	XX	XX	XX	XX	XX	XXXX	XXXX
2	XXXX	XX	XX	XX	XX	XX	XX	XXXX	XXXX

Kepala Keluarga : XXXXXXXX
 Kepala Desa Kota Karang : XXXXXXXX

Gambar 24. Surat Pengantar KK

18. Surat Pengantar KTP


PEMERINTAH KABUPATEN MUARA JAMBI
 Kecamatan KUMPEH ULU
 J. Poros 2 Kec. Kumpeh Ulu Muaro Jambi Kode Pos 36373

SURAT PENGANTAR KTP
 (NO/KK : 4744) / (DP/KU/2017)

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala RT.....Desa.....Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muara Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : _____
 Nama Keluarga : _____
 Tempat, tanggal lahir : _____
 Jenis Kelamin : _____
 Agama : _____
 Pendidikan : _____
 Pekerjaan : _____
 No. KTP : _____
 Tempat : _____
 No. KTP : _____
 Nama : _____
 Tempat : _____

2. Jarak antar RT yang ada dalam RT tersebut adalah yang bersangkutan memiliki KK dan KK tersebut adalah : (ARTU/STOK/REKOR/STOK)

3. Demikian Surat Pengantar ini dibuat dengan akurasi dan data yang benar-benar sebagaimana mestinya.

Muara Jambi, 02-February 2017
 Kepala RT.....
 Kepala Desa Kota Karang

Gambar 25. Surat Pengantar KTP

19. Surat Keterangan Belum Menikah

PENERUTAH KABUPATEN MUARA JAMBI
KECAMATAN KUNGAH ULU
 Jl. Raya J.Kec. Kungah Ulu Muara Jambi Kode Pos 36373

SURAT KETERANGAN BELUM MENIKAH
 Nomor: 4.44 / 19.2.U/2019

Yang beranda dengan identitas di Kepala Desa Kota Karang, Kecamatan Kungah Ulu, Kabupaten Muara Jambi dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Lengkap: _____
 Tanggal, tgl lahir: _____
 Jenis Kelamin: _____
 Agama: _____
 Pekerjaan: _____
 No SIM/ KTP: _____
 Alamat: _____

Menerangi keterangan / carian dari Kantor Kecamatan (K) dan Desa setempat bahwa nama tersebut dalam keadaan belum pernah Menikah atau masih Pajang / Putus.

Dengan ini surat keterangan ini di buat dan di berikan dengan sebetulanya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Kota Karang
 Pada tanggal: 14 Januari 2019
KEPALA DESA KOTA KARANG

HUSAINI

Gambar 26. Surat Keterangan Belum Menikah

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kebutuhan sistem dan kebutuhan pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Desa Kota Karang sebagai mana yang telah di bahas pada bab IV dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Kegiatan yang berjalan saat ini mengenai Administrasi Kependudukan pada desa Kota Karang belum didukung oleh Sistem Informasi Administrasi, dimana belum adanya sistem yang digunakan untuk melakukan pengelolaan data penduduk agar dapat digunakan secara berkelanjutan. Hal ini dikarenakan pengelolaan data administrasi kependudukan masih menggunakan *Microsoft Office*. Untuk itulah dibutuhkan sebuah Sistem Informasi Administrasi Kependudukan untuk mengintegrasikan seluruh data penduduk agar dapat digunakan secara maksimal.
2. Penelitian ini menghasilkan rancangan Sistem Informasi Kependudukan yang dapat melakukan pengelolaan data penduduk, pembuatan surat keterangan , surat pengantar serta laporan pendukung lainnya.
3. Penelitian ini menghasilkan Rancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang nantinya akan bisa sebagai acuan untuk membangun sistem yang sebenarnya atau yang akan diimplementasikan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.2.1 Praktis (Penggunaan)

1. Maintenance dari sistem perlu dibangun jika akan diimplementasikan untuk menjaga keamanan data sehingga dapat menghasilkan database yang berkualitas.
2. Sebelum aplikasi ini diterapkan diharapkan sumber daya manusia yang akan mengoperasikannya harus diberikan pelatihan.

5.2.2 Akademis (Keilmuan)

1. Hasil penelitian ini diharapkan rancangan prototype Sistem Informasi Administrasi ini dapat dikembangkan menjadi suatu aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang diimplementasikan pada Desa Kota Karang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sebagai dasar penelitian khususnya di bidang sistem informasi.

3. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi atau sebagai pembelajaran dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang sistem informasi.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

1. Mengembangkan penelitian rancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan ini menjadi berbasis *web*.
2. Menambah fungsi pengelolaan data kependudukan, misalnya mengelola data pernikahan, perceraian dan lain – lain serta melengkapi surat keterangan maupun surat pengantar.

6. Daftar Rujukan

- [1] Al Fatta, Hanif. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta : CV Andi Offset Azis, M. Farid, 2005, Object Oriented Programming dengan PHP 5. Jakarta : Elex Media Komputindo
- [2] Andi. 2010., SQL Server 2008 Express . Semarang : Wahana Komputer.
- [3] Fulthoni, dkk., 2009. Memahami Kebijakan Administrasi Kependudukan. Jakarta : The Indonesian Legal Resource Center (ILRC).
- [4] Gunawan, Cakra Indra., 2015. Sistem Informasi Manajemen dan E-Government. Puerwokerto : CV IRDH.
- [5] Hutahaean, Jeperson., 2014. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA
- [6] Ichwan. M. 2011. Pemograman Basis Data Dalam Delphi 7 dan My SQL. Bandung : Informatika
- [7] Indrajani, 2009. Sistem Basis Data Dalam Paket Five In One. Jakarta : PT. Elex Media Kompitindo
- [8] Kendall, E. Kenneth; & Kendall, E. Julie. 2011. Systems Analysis and Design. Eighth Edition. United States of America : Pearson Education Inc
- [9] Kristanto, Andi.,2008. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta : Gava Media
- [10] Nugroho, Adi. 2009. Rekayasa Perangkat Lunak menggunakan UML dan Java. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- [11] Shalahuddin, Rosa A.S-M., 2011, Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek). Bandung : Modula
- [12] Shalahuddin, Rosa A.S-M., 2014, Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek). Bandung : Modula
- [13] Sholiq. 2006. Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML. Yogyakarta : Graha Ilmu
- [14] Sholiq. 2010. Analisis Dan Perancangan Berorientasi Obyek. Yogyakarta : Graha Ilmu
- [15] Sriyanto, N. A. (2013). SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA KELURAHAN SAMPANGAN SEMARANG. Jurnal Dinamika Informatika, 5(1).
- [16] Sutabri, Tata., 2004. Analisa Sistem Iformasi. Yogyakarta : Andi
- [17] Warman, (2011) I. SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN KOTA PADANG (STUDI KASUS: KECAMATAN NANGGALO).
- [18] Wsilfi., 2016. Konsep Sistem Informasi. <http://www.wsilfi.staff.gunadarma.ac.id/download/files/1004/konsep+si.pdf>.Diakses pada tanggal 27 November 2016.